

**REDESAIN FURNITUR *OPAC STATION* PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SURABAYA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
ESTETIKA DAN EFEKTIVITAS FUNGSI FASILITAS DALAM
PEMBELAJARAN DAN PENELITIAN**

RESMIA TRIRAHMA, ELIESER TARIGAN, WYNA HERDIANA

Desain dan Manajemen Produk

Universitas Surabaya

ABSTRAK

Abstrak - Kurangnya efektivitas fungsi dan kenyamanan fasilitas *OPAC station* yang kurang terlihat rapi dapat mengurangi estetika dan daya tarik bagi pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu diperlukan redesign furnitur sebagai pendukung fasilitas *OPAC station* yang sesuai dengan kebutuhan ruang perpustakaan Universitas Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang ulang furnitur *OPAC station* perpustakaan Universitas Surabaya sebagai upaya peningkatan estetika dan efektivitas fungsi fasilitas dalam pembelajaran dan penelitian. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif berupa *Focus Group Discussion* dan observasi di ruang perpustakaan lantai 2 Universitas Surabaya. Dari hasil penelitian dan perancangan yang dilakukan, diketahui bahwa produk furnitur untuk *OPAC station* yang dirancang dengan sistem modular dan *knockdown* akan meningkatkan efektivitas fungsi fasilitas karena komponen produk dapat dilepas untuk menyesuaikan perkembangan perangkat yang akan digunakan di masa mendatang seperti komputer dengan *built-in* CPU hingga perangkat *touchscreen*. Dengan desain yang lebih tertutup dapat membuat *OPAC station* lebih rapi sehingga dapat meningkatkan estetika produk furnitur itu sendiri dan ruang perpustakaan.

Kata kunci: furnitur, *OPAC station*, perpustakaan.

Abstract - *Lack of functional effectiveness and convenience of OPAC station facilities that doesn't look neat can reduce the aesthetics and less appealing for the library visitor to visit the library. Therefore it is necessary to redesign the furniture as supporting OPAC station facilities in accordance with the needs of the library of the University of Surabaya. The purpose of this research is to redesign the furniture of OPAC station library of the University of Surabaya as an effort to improve the aesthetics and effectiveness of facility function in learning and research. The method used in this design is qualitative method with Focus Group Discussion and observation in second floor of University of Surabaya's library. From the results of research and design, it is known that the furniture for OPAC station designed with modular and knockdown system will improve the effectiveness of the function of the facility because the product components can be removed to adjust the development of devices that will be used in the future such as computers with built-in CPU or touchscreen device. With a more closed design can make OPAC station more tidy so it can improve the aesthetics of the furniture product itself and the library space.*

Keywords: furniture, library, OPAC station.

PENDAHULUAN

Berdasarkan fungsinya, perpustakaan berperan sangat penting dalam perjalanan sejarah suatu negara dan juga pada sebuah sistem pendidikan, mulai dari pendidikan tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Gedung perpustakaan Universitas Surabaya yang dibangun pada tahun 1995 (arsip.ubaya.ac.id, diakses: 6/9/2017), merupakan salah satu bentuk komitmen penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memperhatikan upaya penyediaan sumber daya informasi beserta peningkatan kualitas fasilitas, layanan serta kemampuan sumber daya manusia. Faktor kenyamanan dan ketenangan dalam pemanfaatan perpustakaan untuk belajar berperan untuk menarik minat pemustaka untuk berkunjung, memperoleh informasi dan tempat pembelajaran bagi seluruh sivitas akademika.

Namun, upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan tidak seluruhnya membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Diperlukan perancangan ulang atau

redesain ruang perpustakaan serta fasilitasnya, salah satu fasilitas yang perlu diredesain adalah furnitur untuk mendukung *OPAC station* (katalog online). *OPAC station* secara umum adalah untuk menunjukkan tempat suatu buku, menginventarisasikan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan, serta memberikan kemudahan untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan (Wahyu, Supriyanto, 2008, *Teknologi Informasi Perpustakaan*). *OPAC station* yang ada saat ini dirasa kurang efisien yakni terlalu besar, terdapat bagian yang sudah tidak berfungsi, serta kabel dan beberapa bagian komputer terlihat tidak rapi. Karena *OPAC station* merupakan fasilitas penting yang dapat mempermudah pengunjung perpustakaan untuk mencari literatur yang dibutuhkan, maka diperlukan redesain furnitur sebagai pendukung fasilitas *OPAC station* yang sesuai dengan kebutuhan ruang perpustakaan Universitas Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

OPAC Station

Online Public Access Catalog (OPAC) yang biasa disebut oleh beberapa perpustakaan sebagai katalog online, katalog akses online, katalog akses daring perpustakaan, atau katalog akses umum talian. Menurut Corbin (1985, 255), *online public catalog* merupakan katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam lainnya, dan dibuat secara online kepada pengguna.

Fungsi Katalog Online/OPAC Station

Menurut pendapat Yusup (1995, 76), fungsi katalog secara umum adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan-bahan lain dengan menggunakan lambang-lambang angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (*call number*).
2. Mendaftarkan semua buku dan bahan lain dengan susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subyek buku yang bersangkutan, ke dalam suatu tempat khusus di perpustakaan untuk memudahkan pencarian entri-entri atau informasi yang diperlukan.

3. Memberikan kemudahan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan (*informasi.stmik-im.ac.id/*, diakses: 6/9/2017)

Furnitur

Furnitur *Free Standing*, yang tergolong *free standing furniture* adalah furniture dengan konstruksi permanen yang sudah siap pakai. Furniture ini bisa berdiri sendiri tanpa bantuan benda lain. Ciri lain adalah, biasanya furniture jenis ini bisa dipindah tempat. *Free standing furniture* juga termasuk furniture yang paling banyak digunakan pada rumah-rumah hunian. Keunggulan dari *free standing furniture* adalah konstruksinya kokoh. Kekurangannya adalah, untuk furniture dengan ukuran yang besar cenderung berat dan sulit untuk dipindahkan, karena tidak memungkinkan untuk dibongkar. Beberapa contoh *free standing furniture* adalah : meja, kursi, sofa dan lemari (<http://rumahidolaku.com> 28/9/2017).

Furnitur *Knockdown*, merupakan sebuah konstruksi pada produk furnitur yang pembuatannya menggunakan sistem lepasan atau bongkar pasang. Jadi kekuatan pada furnitur *knockdown* sebagian besar berasal dari baut atau sekrup yang digunakan untuk merekatkan komponen-komponen antar bagian.

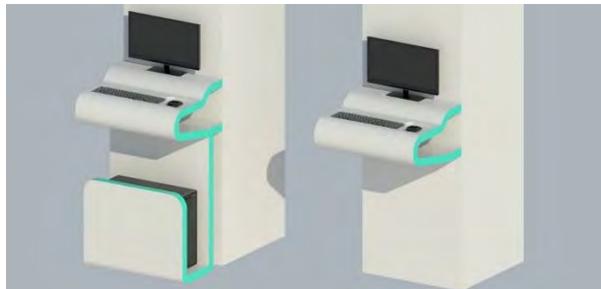
Furnitur *Built-in*, jenis furnitur yang dibuat khusus dalam area tertentu sehingga ukurannya tepat dan tidak dapat dipindah-pindahkan. Jenis furnitur ini banyak digunakan untuk memaksimalkan area hunian, serta dapat dikomposisikan dengan furnitur lain sesuai keinginan. (<https://fabelio.com/>, 28/9/2017)

PROSES DESAIN

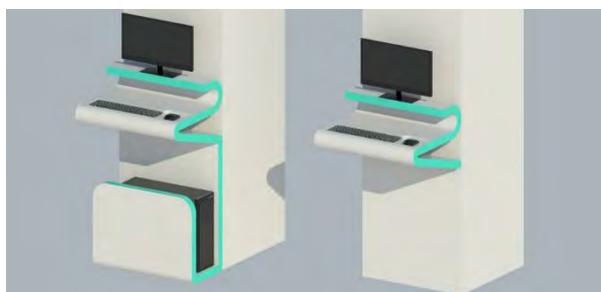
Pemilihan 7 Alternatif Desain

Proses pemilihan dari 7 alternatif ke 3 alternatif dilakukan dengan maksud agar desain yang telah dibuat lebih mengerucut pada sebuah desain akhir yang sesuai dengan harapan konsumen. Pemilihan alternatif desain dilakukan di perpustakaan Universitas Surabaya. Pemilihan dilakukan dengan cara berdiskusi dengan

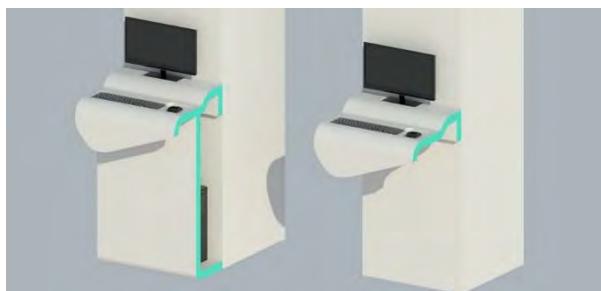
responden membahas kelebihan dan kekurangan dari alternatif-alternatif yang telah dibuat oleh penulis. Berikut gambar hasil 3 dari 7 alternatif yang dipilih.



Gambar 1 Alternatif 5



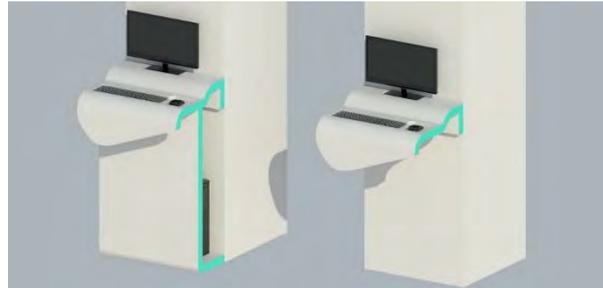
Gambar 2 Alternatif 6



Gambar 3 Alternatif 7

Final Desain

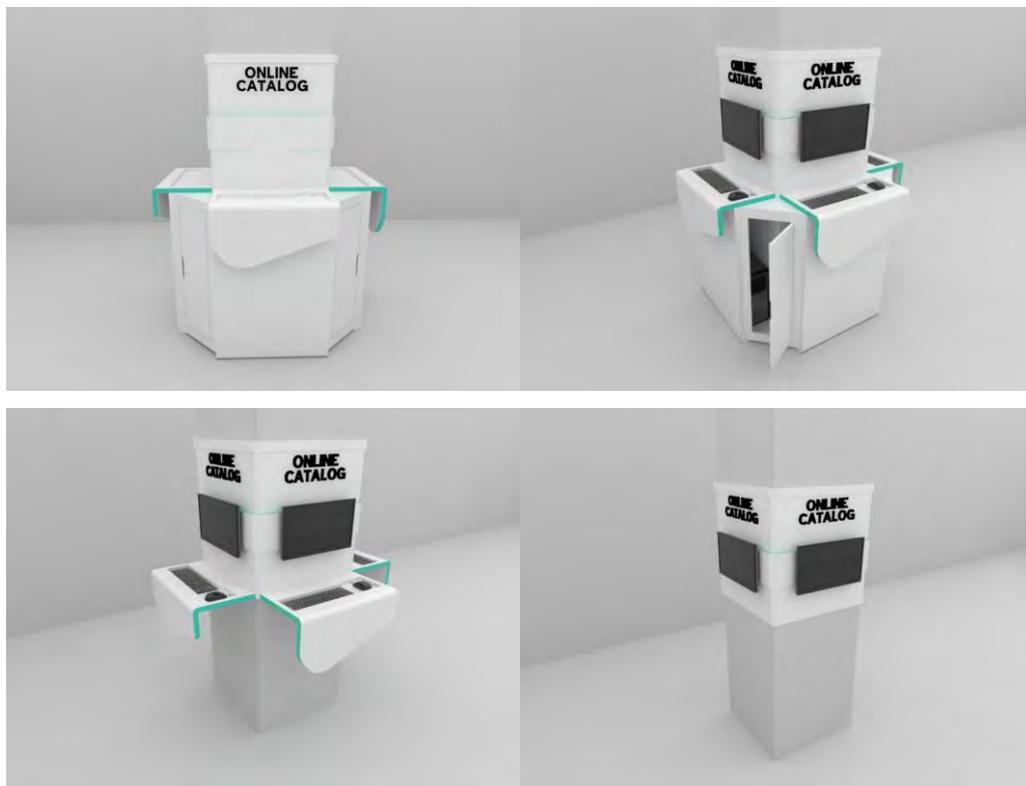
Dari hasil pemilihan responden terhadap tiga studi model dengan kriteria aspek desain, teknik dan rupa maka didapat satu desain terpilih yaitu alternatif 7 dengan perbaikan desain.



Gambar 4 Desain Terpilih

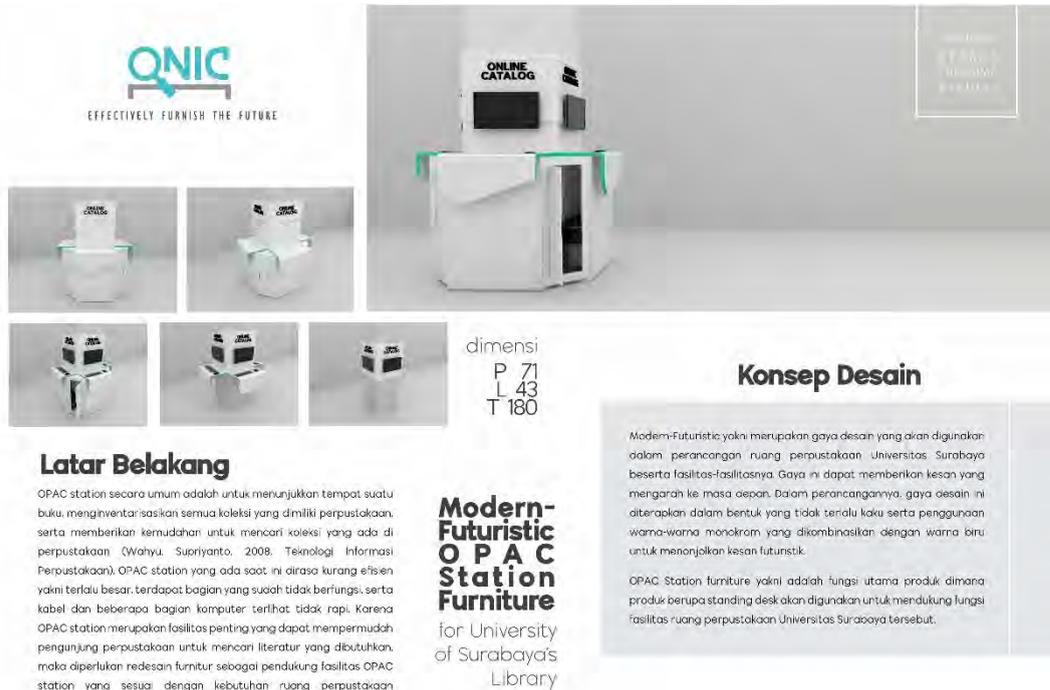
Perbaikan Desain Terpilih

Dari desain yang terpilih dari proses pemilihan studi model sebelumnya, penulis mendapatkan *feedback* dari para responden bahwa warna tosca pada produk terlalu banyak atau menonjol sehingga akan lebih diperbanyak penggunaan warna putih. Selain itu, jika terlalu banyak warna akan memberikan kesan ruangan yang penuh karena letak produk yang berada di tengah ruangan (pada sisi-sisi pilar lantai 2 ruang perpustakaan Universitas Surabaya). Oleh karena itu penulis melakukan sedikit perbaikan pada desain akhir yang akan dibuat. Berikut adalah gambar final desain:



Gambar 5 Perbaikan Desain Terpilih

Panel Deskripsi Produk dan Portofolio



Gambar 6 Panel Deskripsi Produk





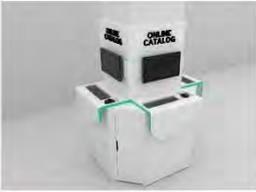
Gambar 7 Portofolio

Media Promosi



QNIC

Modern-Futuristic OPAC Station Furniture



Dapat dilepas bagian yang sudah tidak diperlukan



Dapat mengikuti perkembangan jenis perangkat/komputer yang digunakan



Menggunakan penggabungan sistem modular dan knockdown

Tempat keyboard dan mouse tampak rata dengan permukaan meja sehingga terlihat lebih rapi

Dengan desain yang tampak tertutup, kabel-kabel pada perangkat komputer tidak akan terlihat

contact us:
e-mail | onic@furniture.com
phone | +6282220270279
website | www.onicfurniture.com

page 202

Gambar 8 Iklan Majalah



Gambar 9 Brosur

QNIC
EFFECTIVELY FURNISH THE FUTURE

Dapat dilepas bagian yang sudah tidak diperlukan

Dapat mengikuti perkembangan jenis perangkat/komputer yang digunakan

Menggunakan penggabungan sistem modular dan knockdown

Tempat keyboard dan mouse tampak rata dengan permukaan meja sehingga terlihat lebih rapi

Dengan desain yang tampak tertutup, kabel-kabel pada perangkat komputer tidak akan terlihat



**Modern-Futuristic
OPAC Station
Furniture**

contact us:
phone | +6282220270279
e-mail | onic@furniture.com
website | www.onicfurniture.com



Gambar 10 Roll-banner



Gambar 11 Tampilan Website



Gambar 12 Kartu Nama

Kartu Garansi

DATA PRIBADI

Nama Lengkap :

Alamat :

No. Telp :

Alamat E-mail :

No. Seri Produk :

Tgl. Pembelian :

QNIC

TTD Dealer **QNIC** TTD Pembeli

SYARAT DAN KETENTUAN

1. Masa garansi produk adalah 1 tahun terhitung dari tanggal pembelian
2. Garansi berlaku untuk kesalahan dari produk
3. Garansi tidak berlaku pada kerusakan yang disebabkan:
 - a. Kesalahan pemakaian seperti pengoperasian produk secara paksa, terkena cairan kimia yang bersifat merusak material produk
 - b. Pernah direparasi atau memodifikasi produk atau merubah rangkaian produk sehingga tidak sama dengan spesifikasi aslinya

effectively
furnish
the future

(stempel)
QNIC

Gambar 13 Kartu Garansi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini maka produk furnitur untuk *OPAC station* yang dirancang dengan sistem modular dan *knockdown* akan meningkatkan efektivitas fungsi fasilitas karena komponen produk dapat dilepas untuk menyesuaikan perkembangan perangkat yang akan digunakan di masa mendatang seperti komputer dengan built-in CPU hingga perangkat *touchscreen*.
2. Dengan desain furnitur yang lebih tertutup dapat membuat *OPAC station* lebih rapi sehingga dapat meningkatkan estetika produk furnitur itu sendiri, *OPAC station* dan ruang perpustakaan.
3. Dengan desain produk ini, maka dihasilkan produk yang lebih hemat tempat karena memungkinkan monitor komputer untuk digantung sehingga tidak menambah *space* pada bagian atas meja.

Dalam proses perancangan produk furnitur ini, masih terdapat beberapa kekurangan yang dirasa perlu adanya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, untuk pengembangan produk selanjutnya, penulis memerlukan saran untuk memperbaiki kekurangan produk tersebut untuk dapat meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan kedepannya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih menarik minat konsumen, kedepannya produk dapat diproduksi dengan bentuk dan tampilan yang lebih variatif.
2. Setiap komponen sebaiknya dapat dijual terpisah sehingga memudahkan pembelian ketika terjadi kerusakan pada komponen tertentu.
3. Dalam perkembangan desain furnitur ini nantinya diharap lebih memperhatikan sistem *knockdown* yang digunakan, misalnya dengan menggunakan sambungan jenis lain sehingga tidak perlu menggunakan baut.
4. Untuk lebih meningkatkan efektivitas produk, diharap lebih mengeksplorasi sistem modular yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Wahyu, Supriyanto, 2008, *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Basuki, Sulistyono. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Utama.

Corbin, John B. 1985. *Managing The Library Automation Project*. Phoenix, AZ: Oryx Press.

Baryl. 1977. Furniture dan Arsitektur, dalam Eddy S, Marizar. 2005. Designing Furniture. Yogyakarta.

Pile, John F. 1997. Colour in Interior Design. New York: Mc Graw Hill.

Chuan, Tan, dkk. 2010. *Anthropometry of the Singaporean and Indonesian Populations. International Journal of Industrial Ergonomics. Vol 40 (2010).*

Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3: Aspek-Aspek Disain*. Bandung: ITB.

Sriwarno, Andar Bagus. 1998. *Pengantar Studi Perancangan Fasilitas Duduk*. Bandung: ITB.

Sumber Internet

Diakses: 6/9/2017.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/36/176.bpkp. Diakses: 6/9/2017.

Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standardisasi.
<http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/?q=node/74>. Diakses: 6/9/2017.

Sejarah Universitas Surabaya (Udaya). <http://arsip.ubaya.ac.id/sejarah-organisasi/>. Diakses: 6/9/2017.

- Fungsi Perpustakaan UI.* <http://lontar.ui.ac.id/il/1fungsi.jsp?hal=1>. Diakses: 6/9/2017.
- Gunawan, Hendra. 2014. *Perancangan aplikasi OPAC Untuk Katalog Tugas Akhir Pada perpustakaan Indonesia mandiri. Jurnal Informasi Vol. VI No.1/Februari/2014.* <http://informasi.stmik-im.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/03-Hendrainvan.pdf>. Diakses: 6/9/2017.
- Kusmayadi, Eka dan Andriaty. 2006. Kajian Online Public Access Catalogue. (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi. Pertanian. Jurnal Perpustakaan Pertanian. Bogor : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Vol.15, No.2. pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp152065.pdf. Diakses: 6/9/2017.
- Jenis furniture berdasarkan sistem konstruksi dan pemaangannya.* <http://rumahidolaku.com/jenis-furniture-berdasarkan-sistem-konstruksi-dan-pemasangannya/>. Diakses: 6/10/2017.
2016. *Serba Serbi Furniture Minimalis.* <https://fabelio.com/blog/serba-serbi-furniture-minimalis/>. Diakses: 6/10/2017.
2013. *Unsur Desain: Unsur Bentuk.* <https://fitinline.com/article/read/unsur-desain-unsur-bentuk/>. Diakses: 6/10/2017.
- The Psychology and Meaning of Colors.* <https://www.colorpsychology.org/>. Diakses: 6/9/2017.
- Hernandez, Tata. 2015. *Langgam Arsitektur Modern Futuristik.* <http://www.arsitur.com/2015/10/langgam-arsitektur-modern-futuristik.html>. Diakses: 8/10/2017.
2017. *Ciri Khas Furniture bergaya Modern.* <http://cansaliving.com/ciri-khas-furniture-bergaya-modern>. Diakses: 8/10/2017.

Hidayati, Nita. 2017. *Gaya Desain Futuristik, Hadirkan Sentuhan Masa Depan Yang Unik & Nyentrik*. <http://interiordesign.id/gaya-desain-futuristik/>. Diakses: 8/10/2017.

Leech, Joe. 2017. *6 Tips to Use a Standing Desk Correctly*. <http://www.healthline.com/nutrition/6-tips-for-using-a-standing-desk#section3>. Diakses: 15/11/2017.

What is a Cam Lock?. <https://kitchencabinetkings.com/glossary/cam-lock/>. Diakses: 15/11/2017.

2015. *Logo Kemnaker*. <http://hellomotion.com/content/logo-kemnaker-216>. Diakses: 18/01/2018.